

# Pasal 8

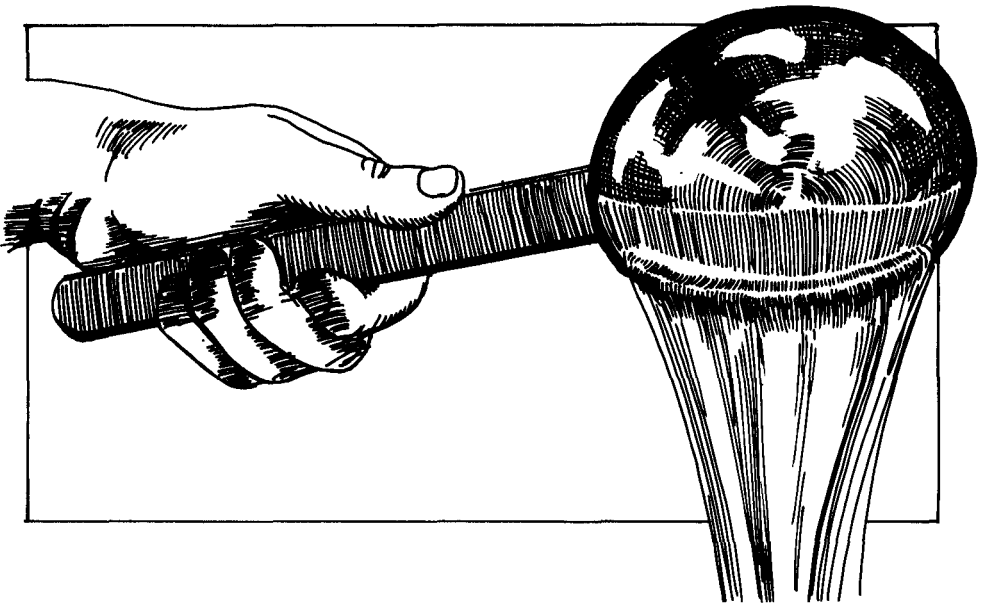
---

## Beribadah dalam Roh

“Allah itu Roh,” kata Yesus, “dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran” (Yohanes 4:24). Ia bercakap-cakap dengan seorang perempuan Samaria di sebuah sumur di kota Sikhar. Pada mulanya Ia mengatakan pada perempuan itu, “Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! Niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup” (Yohanes 4:10).

Menjelang akhir masa pelayanan-Nya, Yesus memberi penerangan yang lebih jauh lagi pada arti *air hidup*. Ia mengatakan, “Barangsiapa haus baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup” (Yohanes 7:37-38). Yohanes menerangkan bahwa Yesus menunjuk Roh Kudus, yang akan diterima oleh para pengikut-Nya setelah Yesus diruliakan (ayat 39). Dengan kedatangan Roh, mata air penyembahan akan mengalir dari dalam orang percaya sebagai suatu pelayanan Roh Kudus kepada Tuhan. Ibadah yang sejati menyatakan dirinya dengan penghormatan yang kudus atau takut akan Tuhan yang menghasilkan pujian akan Tuhan, ketaatan pada perintah-perintah-Nya dan kerinduan untuk memberikan diri dalam pelayanan yang penuh pengabdian kepada kerajaan Allah.

Dari semua ciptaan Allah, hanya manusia saja yang telah diberikan kemampuan untuk menerima Allah dalam oknum Roh Kudus, dan melalui Roh bersekutu dengan Dia. Roh Kudus sekarang menyiapkan suatu kelompok orang yang diselamatkan yang akan bergabung dengan Kristus dalam persekutuan yang sempurna pada akhir zaman ini dan untuk kekekalan. Karena Roh Kudus ada di dalam kita, kita rindu untuk beribadah kepada-Nya dan hidup untuk-Nya sampai hari itu tiba. Alangkah besarnya hak istimewa yang kita miliki untuk



memuliakan Dia yang telah memberikan diri-Nya bagi kita supaya kita dapat memiliki hidup kekal! Ia telah memberi kita kuasa untuk berbakti kepada-Nya melalui Roh Kudus, air kehidupan yang berdiam di dalam kita! Berbaktilah kepada-Nya, menghormati Dia, dan layanilah Dia!

### **ikhtisar pasal**

Takut akan Allah  
Memuliakan Allah  
Melayani Allah  
Berdoa pada Allah

### **tujuan pasal**

Setelah selesai mempelajari pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan hubungan antara penghormatan atau takut akan Allah dan beribadah dalam Roh.

- Menguraikan cara-cara Roh Kudus menolong kita memuliakan Allah.
- Mengungkapkan pentingnya pelayanan kepada Tuhan dalam hubungannya dengan ibadah rohani.
- Mengembangkan kehidupan doa pribadi dan setiap hari berjalan dengan Allah yang menghasilkan ibadah dalam Roh dan kebenaran.

### kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini dengan cara yang diterangkan pada kegiatan belajar di pasal 1. Bacalah uraian pelajaran, cari dan bacalah semua ayat yang diberikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di uraian pasal.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkanlah jawaban saudara.

### uraian pasal

#### TAKUT AKAN ALLAH

Tujuan 1. *Melengkapi kalimat-kalimat dari Alkitab yang menyatakan pentingnya takut akan penghormatan akan Allah.*

#### Definisi Alkitabiah

Orang yang bijaksana menyatakan, “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan” (Amsal 1:7). Orang lain telah memperluas kalimat tersebut dengan mengatakan bahwa takut akan Tuhan adalah penghormatan yang memuliakan Allah dan itulah permulaan semua hikmat. Roh Kudus menolong kita mengenali siapakah Allah dan apa yang Ia lakukan. Apabila kita melihat kebesaran Allah, kekuatan dan kuasa-Nya, kita menyadari bahwa Ia sungguh-sungguh patut *ditakuti*.

Takut akan Tuhan mencakup gagasan penghormatan yang dalam, kekaguman dan respek yang memimpin seseorang untuk memperlihatkan kesetiaan, penghormatan dan ketaatan kepada-Nya. Hal ini dilukiskan dalam pengalaman ibadah Yesaya.

- 1 Bacalah Yesaya 6:1-8 dan jawablah pertanyaan di bawah ini.
- a Bagaimana Yesaya menerangkan penglihatannya akan Tuhan? Ia melihat Tuhan sebagai yang  
 .....
- b Apakah saudara akan mengatakan bahwa reaksi Yesaya pada penglihatan ini adalah ketakutan atau tidak ada ketakutan?  
 .....
- c Ketika Yesaya melihat kemuliaan Allah, bagaimana kemudian dia melihat dirinya sendiri?  
 .....
- d Bagaimana ia dibersihkan atau disucikan?  
 .....
- e Yang manakah dari kata-kata ini menerangkan tanggapan Yesaya terhadap penglihatannya? *Ketakutan, penyerahan, tidak peduli.*

Sering kali Alkitab berbicara tentang takut akan Allah sebagai sesuatu yang perlu dan diinginkan. Tidak hanya kenyataan ini benar di Perjanjian Lama ketika bangsa Israel hidup di bawah pimpinan teokrasi yang tidak begitu bersifat pribadi, tetapi juga dalam Perjanjian Baru di mana hubungan seseorang dengan Tuhan Yesus Kristus lebih pribadi. Hal ini benar sebab Allah menginginkan kita menghormati-Nya dan memberi-Nya tempat yang layak dalam hidup kita karena Dialah Tuhan dan karena apa yang telah Ia lakukan. Jangan sekali-kali kita memandang hubungan kita dengan-Nya sebagai hubungan yang biasa. Ataupun jangan kita menghampiri Dia dengan keakraban yang tidak sopan. Ia adalah Penguasa alam raya ini; Ia berhak mendapatkan pujian, penyembahan dan respek kita selama-lamanya.

### **Penghormatan yang Bertumbuh**

Pekerjaan Roh Kudus dalam jemaat mula-mula mendatangkan ketakutan dan kekaguman dalam hati setiap orang sewaktu Ia mengadakan mujizat dan tanda-tanda ajaib di antara orang banyak itu (Kisah 2:43). Ketika gereja bertumbuh, ia dikuatkan dan didorong oleh Roh Kudus dan jumlahnya bertambah dengan pesat ketika hidup dalam *takut akan Tuhan* (Kisah 9:31).

Marilah kita melihat dengan saksama hal *takut akan Tuhan* untuk mengetahui apa yang tercakup dalam paham ini. Takut akan Tuhan datang dari pengertian kita tentang Tuhan yang hidup. Ada ketakutan yang kudus

dalam diri kita yang menolong kita menghormati kekuasaan Allah, taat pada perintah-Nya, mengagumi atau menaruh rasa hormat akan kemuliaan dan kekudusan-Nya dan berbalik dari kejahatan. (Lihatlah ayat-ayat ini: Kejadian 22:12 I Samuel 12:14, 20-25; Ayub 28:28; Mazmur 111:10.) Mereka yang takut akan Allah seperti seharusnya dapat melihat dalam contoh Yesus bahwa ketakutan yang saleh menghasilkan “kepatuhan yang hormat” (Ibrani 5:7). Rasul Paulus menasihatkan orang percaya untuk membiarkan ketakutan dan hormat mereka bagi Tuhan menghasilkan suatu kehidupan kucus yang bersungguh-sungguh (II Korintus 7:1; Filipi 2:12).

Contoh tentang Ananias dan Safira adalah suatu peringatan bagi jemaat mula-mula tentang perlunya menghormati Allah dan menunjukkan kepada-Nya respek yang pantas bagi-Nya. Sebab mereka berbohong pada Roh Kudus dan pemimpin Kristen mereka, hukuman Tuhan menimpa mereka sehingga mereka jatuh dan meninggal (Kisah 5:1-11).

## 2 Bagaimana reaksi jemaat tentang hal ini? (Lihat Kisah 5:5,11.)

.....

Rasul Paulus menulis kepada jemaat di Korintus, “Saudara-saudaraku yang kekasih, karena kita sekarang memiliki janji-janji itu, marilah kita memucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan cemikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah” (II Korintus 7:1). Ia juga mengatakan kepada orang-orang di Efesus untuk merendahkan diri seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus (Efesus 5:21).

Kerinduan untuk berada di dalam kehadiran Tuhan dan memberik in pada-Nya penghormatan yang pantas adalah asing sama sekali bagi tabiat manusia. Ketika Yesaya melihat dirinya sendiri dalam hubungannya dengan kemuliaan Allah, ia dipenuhi dengan rasa takut karena ketidaksuciannya. Tetapi ketika ia disentuh dengan bara api dari mezbah Allah, ketakutannya berubah menjadi penyerahan ketika ia menyembah Penciptanya (Yesaya 6:5-8).

Dengan cara yang sama, kerinduan untuk Allah dilahirkan dalam roh kita apabila kita disentuh oleh Roh Kudus dan kerinduan ini bertumbuh ketika kita menyerahkan diri kepada-Nya. Mereka yang melayani Tuhan di sekeliling takhta-Nya senang berada dalam kehadiran-Nya yang mahamulia dan berseru, “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan” (Yesaya 6:3; Wahyu 4:8).

Yesaya berbicara tentang tujuh macam roh yang akan berada di dalam diri Mesias, dan di dalamnya *termasuk* takut akan Tuhan:

Roh Tuhan akan ada padanya,  
roh hikmat dan pengertian,  
roh nasihat dan keperkasaan,  
roh pengenalan dan takut akan Tuhan;  
ya, kesenangannya ialah takut akan Tuhan.

— Yesaya 11:2-3

Sekarang Roh Tuhan berdiam dalam diri kita dan kita dapat mengalami perwujudan-Nya dalam kebijaksanaan, pengertian, nasihat, kuasa dan pengetahuan. Kita juga belajar untuk menghormati dan takut akan Allah melalui pertolongan Roh Kudus. Keakraban dengan Allah yang datang melalui persekutuan dengan Roh Kudus akan menyebabkan kita menghormati Allah lebih banyak lagi sementara kita menjadi lebih dekat lagi kepada-Nya.

### **Perlunya Penghormatan**

Paulus mengatakan bahwa orang jahat tidak ada rasa takut kepada Allah (Roma 3:18). Walaupun demikian, Allah yang mahakuasa seharusnya ditakuti lebih daripada segala kuasa yang lain. Bacalah apa yang penulis kitab Ibrani katakan tentang hal itu:

Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu. Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghancurkan semua orang durhaka. Jika ada orang yang menolak hukum Musa, ia dihukum mati tanpa belas kasihan atas keterangan dua atau tiga orang saksi. Betapa lebih beratnya hukuman yang harus dijatuhkan atas dia, yang menginjak-injak Anak Allah, yang menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan yang menghina Roh Kasih karunia? Sebab kita mengenal Dia yang berkata, “Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan menuntut pembalasan.” Dan lagi, “Tuhan akan menghakimi umat-Nya.” Ngeri benar, kalau jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup (Ibrani 10:26-31).

Petrus menulis, “Takutlah akan Allah, hormatilah raja” (I Petrus 2:17). Inilah yang seharusnya terjadi. Hal ini tidak berarti bahwa kita hidup dalam ketakutan kepada Allah, karena tidak mengetahui bagaimana perasaan-Nya tentang kita atau apa yang dapat dilakukan-Nya kepada kita. Ia telah dinyatakan kepada kita oleh Roh Kudus sebagai Allah Bapa di surga yang pengasih, tetapi

Bapa yang kita dekati dengan rasa hormat dan takut. Ibadah rohani dimulai dengan penghormatan pada Allah yang akan menyebabkan kita memuliakan Allah dan memberikan diri kita dalam ketaatan kepada-Nya.

**3** Carilah ayat-ayat ini di dalam Alkitab dan ringkaskan apa yang setiap ayat katakan tentang pentingnya takut atau rasa hormat pada Allah.

- a Keuaran 20:20: Takut akan Allah .....
- b Ulangan 5:29: Bangsa Israel diperingatkan untuk takut akan Allah supaya .....
- c Ayub 28:28: Takut akan Tuhan itulah ... ..
- d Mazmur 19:10: Takut akan Tuhan itu .....
- e Mazmur 33:18-19: “Mata Tuhan tertuju kepada mereka yang takut akan Dia untuk .....
- f Mazmur 85:10: Mereka yang takut akan Tuhan akan menerima .....
- g Mazmur 103:11: Tuhan ..... pada mereka yang takut akan Dia.
- h Amsal 14:27: Takut akan Tuhan adalah .....
- i Maleakhi 4:2: “Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran .....
- j Lukas 1:50: Mereka yang takut akan Dia akan menerima .....
- k Filipi 2:12-13: “Kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, karena Allahlah .....
- l Wahyu 11:18: Mereka yang takut akan nama Allah akan menerima .....

## MEMULIAKAN ALLAH

### Dalam Roh dan Dalam Kebenaran

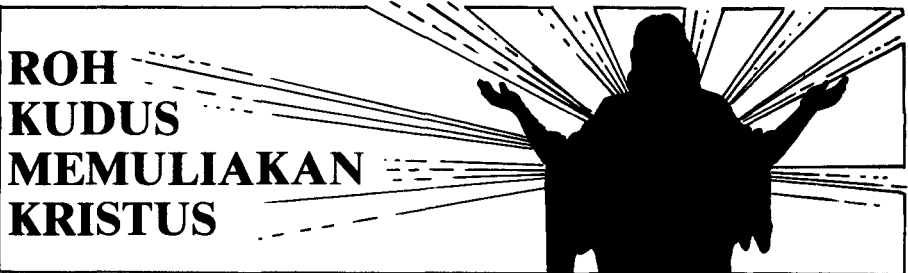
Tujuan 2. *Memilih dari suatu daftar unsur-unsur yang diperlukan untuk berbakti pada Allah dalam Roh dan kebenaran.*

Percakapan Tuhan Yesus dengan perempuan Samaria, yang kita sebut pada awal pasal ini, menetapkan pola untuk berbakti di gereja.

Inilah yang dikatakan Tuhan kepadanya:

Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran (Yohanes 4:23-24).

Kemudian Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa ketika Roh Kebenaran akan datang, Ia akan membimbing mereka ke dalam seluruh kebenaran. Kemudian Ia mengatakan, "Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya daripada-Ku. Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya daripada-Ku" (Yohanes 16:13-15).



Memberi kemuliaan bagi Allah adalah penting dalam hal mengungkapkan ibadah kepada-Nya. Roh Kudus telah datang untuk menolong kita memuliakan Tuhan, Ia membantu dalam ibadah kita dengan menyatakan keindahan Tuhan. Kita membutuhkan pertolongan-Nya dalam hal ini sebab keindahan Tuhan adalah berhiaskan kekudusan. Ketika kita beribadah pada Tuhan dengan berhiaskan kekudusan, kita memuji Dia untuk keunggulan moral dan kesucian-Nya, karena kekudusan mencakup setiap sifat lain yang ada pada Tuhan. Seperti sinar matahari, gabungan dari berbagai warna spektrum, memancar bersamasama dan berpadu dalam cahaya, demikianlah dalam pernyataan diri-Nya semua sifat Allah berpadu dalam kekudusan. Hanya Ia sajalah yang kudus (1 Samuel 2:2), benar-benar terpisah dari dosa; oleh karena itu apa yang dilakukan-Nya dalam semua karya-Nya adalah benar, karena karya-Nya mengungkapkan siapakah Dia. Karena Allah memilih untuk membawa kita kepada diri-Nya melalui pengorbanan Anak-Nya atas dasar anugerah-Nya saja, kita dapat menjumpai-Nya setiap hari dengan keyakinan yang penuh hormat. Kita



mengetahui bahwa Ia bersemayam di atas pujian umat-Nya dan senang memberikan kepada mereka kerinduan hati mereka. Kita tidak memahami kekudusan sejati kecuali hal itu dinyatakan pada kita oleh Roh Kudus.

Dalam pengalaman awal saya sebagai orang Kristen, saya sangat malu, dan memikirkan pelayanan umum sangatlah menakutkan saya. Saya lapat memainkan akordion saya dengan cukup baik di rumah bila sendirian, tetapi ketika saya mencoba memainkannya di hadapan orang lain, bahkan dalam kelompok kecil, saya tidak dapat menyelesaikan lagunya.

Kemudian saya dibaptis dalam Roh Kudus. Pada malam Roh Kudus turun ke atas saya, saya merasa dapat bermain di muka seribu orang, karena itu saya setuju untuk bermain dan menyanyi dalam kebaktian Minggu pagi.

Ketika waktunya tiba, keberanian yang saya rasa sewaktu Roh Kudus datang atas saya telah hilang, dan saya gemetar. Kegagalan tampak di hadapan saya, tetapi saya meminta kuasa Roh Kudus dan berjalan ke podium. Sewaktu saya mulai memainkan akordion, sekali lagi saya merasakan kekuatan Roh Kudus atas diri saya dan saya dapat menyanyi dan bermain. Akan tetapi, ketika saya menyelesaikan lagu itu saya menyadari sesuatu yang lain — tidak seorang pun nampak tertarik pada kemampuan saya menyanyi atau permainan akordion saya. Kebanyakan orang di kebaktian itu menutup mata dan mengangkat tangan mereka dalam penyembahan pada Allah. Roh Kudus telah memakai saya, tetapi Allah yang dipermuliakan!

Seperti telah kita jelaskan dalam pasal sebelumnya, Daud adalah salah seorang dari sedikit tokoh Perjanjian Lama yang didiami Roh Kudus secara tetap. Mazmur Daud mengungkapkan pekerjaan Roh dalam dirinya, serta menolong dia memuliakan Tuhan. Kitab Mazmur penuh dengan pujian dan ucapan syukur pada Allah yang Mahakuasa, Pemberi segala sesuatu. Mazmur-mazmur itu menggambarkan bagaimana Roh dapat menggerakkan kita untuk mengangkat suara kita dalam memuji dan memuliakan Tuhan dan Juruselamat kita, sewaktu kita memikirkan keindahan-Nya dan pengorbanan-Nya bagi kita.

**4** Yang manakah dari sifat atau tindakan berikut ini adalah unsur-unsur yang diperlukan untuk beribadah pada Allah dalam Roh dan kebenaran?

- |               |                        |
|---------------|------------------------|
| a) Ketaatan   | e) Penghormatan        |
| b) Pujian     | f) Kepenuhan Roh Kudus |
| c) Keberanian | g) Pelayanan umum      |
| d) Kekudusan  |                        |

**Dalam Bahasa yang Diberikan Roh**

Tujuan 3. *Menyebutkan dua cara beribadah dalam bahasa Roh dan menyebut manfaat masing-masing.*

Ketika Roh Kudus memberi orang-orang percaya suatu wahyu tentang indahnya kekudusan, mereka tidak dapat mengungkapkannya dengan kata-kata. Kadang-kadang tidak mungkin menemukan kata-kata dalam bahasa manusia yang mengungkapkan ibadah yang pantas. Lagi Roh Kudus menolong kita dengan memberi kita bahasa Roh.

*Berdoa dalam Roh.* Seorang teman karib menceritakan kepada kami bagaimana selama beberapa tahun ia menolak bahasa Roh. Namun demikian ia sangat merindukan kepenuhan Roh Kudus dan mengakui ketidakmampuannya untuk beribadah pada Allah sebagaimana yang dirindukannya. “Berikan saya kepenuhan Roh-Mu, Tuhan,” ia berdoa, “tetapi saya sebaiknya jangan diberikan bahasa yang saya tidak mengerti.” Ketika ia tidak menerima jawaban yang memuaskan, akhirnya ia mengetahui bahwa ia harus menyerahkan diri sepenuhnya pada Roh Kudus.

Setelah pengalaman pertamanya beribadah dengan Roh, ia bersaksi bahwa ia merasa seolah-olah sebuah mata air terbuka dalam jiwanya sehingga tertumpahlah semua yang ia coba katakan pada Allah. Untuk pertama kalinya ia merasa puas bahwa ia telah berbakti pada Tuhan dalam Roh dan kebenaran.

*Menyanyi dalam Roh.* Menyanyi adalah bagian yang penting dalam memuliakan Tuhan. Seseorang telah mengatakan, “Musik adalah bahasa jiwa.” Kita dinasihati untuk menyanyikan “lagu-lagu rohani” kepada Tuhan:

Dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati. Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita (Efesus 5:19-20)

Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu (Kolose 3:16).

Menyanyikan mazmur dan puji-pujian bersama-sama membangun seluruh gereja dan merupakan kesaksian bagi orang yang tidak percaya (lihat I Korintus 14). Menyanyi dalam Roh, yang dimaksudkan secara tidak langsung oleh “lagu-lagu rohani”, menolong kita mengungkapkan perasaan sukacita, pujian

dan penyembahan yang terdalem dalam bahasa Roh. Kedua-duanya adalah unsur yang penting dan perlu dalam ibadah kita dan kedua-duanya diurapi oleh Roh Kudus. Rasul Paulus mengatakan, “Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku” (I Korintus 14:15).

5 Sebutkanlah dua cara berbakti dalam bahasa Roh, dan berilah manfaat dari setiap cara tersebut.

- a ..  
 ..  
 b ..  
 ..

Stanley M. Horton mengatakan bahwa orang-orang percaya pada masa gereja yang mula-mula mengetahui bahwa dalam ibadah mereka, mereka “sendiri kurang mampu untuk memuji dan memperlakukan Tuhan. Mereka mengharapkan menyanyi dalam Roh, berdoa dalam Roh, dan karunia serta pelayanan Roh . . . Setiap hari mereka hidup dan berjalan dalam Roh” (Horton, 1976, hal. 12).

## MELAYANI TUHAN

Tujuan 4. *Mengenali apa yang dinyatakan Alkitab pada kita tentang hubungan antara pelayanan kepada Allah dan ibadah rohani.*

Beberapa kata Yunani yang diterjemahkan *ibadah* dapat juga diterjemahkan *pelayanan*. Sebuah contoh diberikan di Roma 12:1:

Karena itu, saudara-saudaraku, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Terjemahan lainnya menyimpulkan ayat ini dengan kata-kata sebagai berikut, “. . . yang merupakan pelayananmu yang layak.” Demikianlah, satu cara Roh Kudus menolong kita untuk melayani Allah ialah memungkinkan saudara untuk membuat penyerahan penuh kepada Allah.

Kata yang sama digunakan Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Filipi, di mana ia mengatakan, “Karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah

(melayani) oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya kepada hal-hal lahiriah” (Filipi 3:3).

Doa dan puasa yang Hana lakukan di Bait Allah, kedua-duanya disebut *melayani* dan *beribadah* dalam terjemahan yang berbeda. Dan ketika Paulus berbicara tentang *melayani* Tuhan dengan rendah hati dan air mata, kata *melayani* dapat juga diterjemahkan dengan kata beribadah (Kisah 20:19).

Tidaklah sulit menghubungkan puasa, doa dan tangisan dengan ibadah. Tetapi ibadah lebih dari semua itu. Penulis Ibrani mengatakan bahwa Yesus menyerahkan diri-Nya dengan Roh yang kekal sehingga kita dapat disucikan dari dosa-dosa kita dan beribadah (melayani) Allah yang hidup (Ibrani 9:14). Dengan kata lain, hidup yang kita jalani setiap hari dalam Roh adalah suatu tindakan ibadah kepada Allah. Segala yang kita katakan dan lakukan dapat menjadi sarana ibadah rohani. Inilah yang rasul Paulus maksudkan ketika ia menulis kata-kata ini kepada jemaat Kolose:

Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucapkan syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita. Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia . . . Kristus adalah Tuan dan kamu hamba-Nya (Kolose 3:17, 23-24).

### MELAYANI — BERDOA — BERNYANYI



SEPERTI UNTUK TUHAN

**6** Kita dapat belajar beberapa hal tentang ibadah rohani melalui pelayanan dengan membaca Roma 12 dan menerapkannya pada hidup kita sendiri. Lengkapilah bagan di bawah ini dengan menemukan pernyataan *JANGANLAH* dalam pasal ini dan sebutkan apa yang harus kita *PERBUAT*. Inilah langkah pertama dalam pelayanan Kristen sebagai ibadah rohani.

<b>JANGANLAH</b>	<b>TETAPI</b>
<b>a</b> . . . menjadi serupa dengan dunia ini (ayat 2)	
<b>b</b> . . . memikirkan hal-hal yang lebih tinggi daripada yang patut kamu pikirkan (ayat 3).	
<b>c</b> . . . hendaknya kerajinanmu kendor (ini berarti <i>jangan malas</i> ) (ayat 11)	
<b>d</b> . . . kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi dan menganggap dirimu pandai (ayat 16)	
<b>e</b> . . . membalas kejahatan dengan kejahatan (ayat 17)	
<b>f</b> . . . menuntut pembalasan (ayat 19)	

**7** Roma 12 juga mengatakan *bagaimana* kita seharusnya melayani. Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini berdasarkan ayat 6 sampai 8 dan 20.

- a** Jika karunia seseorang adalah bernubuat, hendaklah ia .....
- b** Jika hal itu melayani, hendaklah ia .....
- c** Jika hal itu mengajar, hendaklah ia .....
- d** Jika hal itu menasihati, hendaklah ia .....
- e** Jika hal itu membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia .....

- f Jika hal itu memberi pimpinan, hendaklah ia .....
- g Jika menunjukkan kemurahan, hendaklah ia .....
- h Jika seterumu lapar, .....
- i Jika ia haus, .....

Yesus mengajar murid-murid-Nya arti *ibadah rohani melalui pelayanan* dalam perumpamaan-Nya tentang domba dan kambing (Matius 25:31-46). Ia telah mengirim kita ke dalam dunia untuk melayani kebutuhan orang-orang lain. Kita harus memberi mereka minum dari Air kehidupan yang telah kita terima dari Dia. Kita harus membagi Roti kehidupan, Firman yang kekal, dengan mereka yang sesat dalam dosa. Kita juga harus melayani kebutuhan jasmani mereka seperti kita melakukannya untuk Tuhan. Inilah ibadah rohani yang bertindak!

**8** Bacalah Matius 25:31-46 dengan teliti. Kemudian lingkarilah huruf di muka jawaban yang benar dari setiap pertanyaan.

Dasar bagi penghakiman di sini nampaknya adalah

- a) tanggapan para pendengar terhadap kebutuhan-kebutuhan yang mereka lihat.
- b) ketidakmampuan para pendengar untuk menerima pengetahuan.

Dari tanggapan Anak Manusia kepada mereka yang diberkati kita menyimpulkan bahwa

- c) orang harus bekerja dengan rajin agar ia berlayak untuk menerima keselamatan.
- d) melayani kebutuhan manusia adalah sama sebagai melayani Dia.

Hukuman diberikan berdasarkan

- e) jumlah yang telah seseorang lakukan sebanding dengan apa yang dapat ia lakukan.
- f) kegagalan untuk menanggapi kebutuhan manusia di setiap tempat seperti kepada Kristus.

Dalam perumpamaan ini yang menimbulkan pemikiran, Yesus mungkin terlihat seperti mengatakan:

- g) ibadah, pada hakekatnya, adalah mati kecuali itu dibarengi perbuatan yang menyatakan kasih seseorang kepada Allah.
- h) ibadah dalam bentuk apa pun diterima dengan atau tanpa tindakan yang menyertainya.

## BERDOA PADA ALLAH

Saudara akan menjadi lebih efektif jika saudara mengikuti pola Perjanjian Baru mengenai berdoa *di dalam Roh*. Paulus mengatakan “dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh” (Efesus 6:18). Inilah konsepsi yang luas yang juga meliputi apa yang ia sebut *berdoa dengan Roh*. Paulus mengatakan, “Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh maka rohkulah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa. Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku” (I Korintus 14:14-15). Kedua hal ini dapat dan seharusnya menjadi *berdoa dalam roh*. Saudara akan memperhatikan bahwa dalam konteks ini *berdoa* mencakup baik memuji (ayat 16) maupun pengucapan syukur, selain permintaan.

Yesus mengajarkan pada kita arti ibadah rohani dalam doa, dalam apa yang kita sebut *Doa Bapa Kami* (Matius 6:9-13):

Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu,  
datanglah Kerajaan-Mu,  
jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya  
dan ampunilah kami akan kesalahan kami,  
seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;  
dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,  
tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.

Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Kita akan melihat kalimat-kalimat pembuka dalam doa ini dan melihat bagaimana kalimat-kalimat itu berhubungan dengan apa yang kita telah sebut tentang ibadah rohani.

## Dikuduskanlah Nama-Mu — PENGHORMATAN

Tujuan 5. *Menemukan apa yang dikatakan Alkitab tentang nama Yesus, dan menerapkan hal ini dalam hubungan saudara dengan-Nya.*

Doa Bapa Kami dimulai dengan pengakuan hormat yang suci dan sudah sepatutnya diberikan kepada nama Allah. Ketika Allah memberikan berkat-Nya bagi kehidupan yang kudus dalam Sepuluh Hukum Allah, Ia merencanakan bahwa nama-Nya harus dihormati. “Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu

dengan sembarangan, sebab Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan (Keluaran 20:7).

Keluarlah ke jalan dan dengarkanlah sebentar percakapan di sekitar saudara. Hal ini akan menolong saudara mengerti pentingnya penghormatan akan nama Tuhan. Di mana-mana, saudara akan mendengar orang-orang menyebut dengan sembarangan nama suci Allah Bapa dan Anak-Nya Yesus.

Nama-Nya itu kudus. Setan-setan ketakutan mendengar nama Yesus (lihat Lukas 10:17; Kisah 16:18). Keselamatan hanya datang melalui nama Yesus (Kisah 4:12). Filipi 2:6-11 menerangkan mengapa kita harus tunduk dan menghormati nama Yesus di atas segala nama:

Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

*Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: “Yesus Kristus adalah Tuhan,” bagi kemuliaan Allah Bapa!*

Dalam satu kebaktian baru-baru ini suatu jemaat sedang berbakti bila kuasa Roh Kudus turun ke atas mereka. Mereka mulai seorang demi seorang, mengungkapkan arti nama Yesus. Seorang yang saleh mulai berbicara dengan keras, “*Ajaiblah* nama Yesus, Nama-Nya adalah Imanuel, *Allah menyertai kita.*” Yang lain membalas, “Nama-Nya adalah Penasihat, Raja Damai.” Dan yang lain, “Nama-Nya adalah Juruselamat, Pembaptis, Penyembuh.” Demikian seterusnya dilanjutkan, sementara berbagai orang mengungkapkan arti nama-Nya bagi diri mereka. Sesungguhnya nama-Nya patut kita sembah! Dikuduskanlah nama-Mu!



9 Carilah ayat-ayat di bawah ini dalam Alkitab saudara dan catatlah di buku catatan saudara apa yang dikatakan setiap ayat tentang nama Yesus dan apakah artinya bagi saudara secara pribadi. Luangkanlah waktu untuk teribadah kepada-Nya karena kekuatan nama-Nya.

- |                            |                             |
|----------------------------|-----------------------------|
| a) Yesaya 9:5              | e) Kisah 3:16; Yakobus 5:14 |
| b) Markus 16:17            | f) Kisah 4:12; Roma 10:13   |
| c) Yohanes 1:12            | g) Wahyu 19:16              |
| d) Yohanes 14:13-14; 16:24 |                             |

Jika saudara mempunyai konkordansi Alkitab, iman saudara akan dibangkitkan bila menemukan penunjukan ayat-ayat lain yang menyebut nama Allah dan nama Yesus.

### **Datanglah Kerajaan-Mu — KEMULIAAN**

Tujuan 6. *Menerangkan bagaimana saudara dapat ikut serta dalam memuliakan Allah dengan mempercepat kerajaan-Nya.*

Tema pengajaran Yesus dalam Injil Matius adalah kerajaan Surga. Ia mengajarkan bahwa kerajaan itu “seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu” (Matius 13:44).

Yesus adalah orang di dalam perumpamaan itu; *ladang* adalah dunia; dan harta adalah *kerajaan-Nya*. Yesus membeli dunia dengan darah-Nya yang kudus, tetapi Ia belum memiliki harta itu. Harta yang tersembunyi dari mata dunia adalah kerajaan yang sekarang ini sedang disempurnakan Roh Kudus di hati orang-orang percaya. Ia mempersiapkan mereka untuk memerintah ketika Kristus datang kembali untuk mendirikan kerajaan-Nya.

Paulus di bawah ilham Roh, menyatakan tentang kemuliaan Kristus yang mendatang, “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia” (I Korintus 2:9). Ia menambahkan, “Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh” (ayat 10). Walaupun pemikiran kita kadang-kadang dapat diarahkan kepada berkat kehadiran Kristus dan kebahagiaan yang akan datang, Allah telah menyingkapkan tirai untuk memberikan kita pra-saji kemuliaan yang akan dinyatakan (Wahyu 21 dan 22). Tidaklah heran bahwa kita merindukan akhirnya rencana-pelepasan Tuhan.

**10** Tahukah saudara bahwa saudara dapat berperan serta dalam mempercepat kerajaan Tuhan? Bacalah Matius 24:14, kemudian bacalah Matius 9:37-38 dan Lukas 10:2. Terangkanlah bagaimana saudara dapat ikut serta dalam kemuliaan Allah dengan mempercepat kerajaan-Nya.

.....

.....

Alangkah indahnyanya hari itu, ketika Yesus mendirikan kerajaan-Nya, dan kita dapat bernyanyi bersama-sama dengan para malaikat di sekeliling takhta-Nya:

Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan dan puji-pujian! . . . Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!

Wahyu 5:12-13

Sampai hari itu, marilah kita terus berdoa di bawah urapan Roh, “Datanglah Kerajaan-Mu!”

### **Jadilah Kehendak-Mu — PELAYANAN**

*Tujuan 7. Mengevaluasi pengalaman ibadah saudara sendiri untuk menilai apakah saudara beribadah dalam Roh dan kebenaran.*

Hal ketiga yang diberitahukan Yesus kepada kita untuk didoakan adalah, “Jadilah kehendak-Mu.” Siapakah yang mengetahui pikiran dan kehendak Allah lebih baik daripada Roh Kudus? Dalam I Korintus 2:9-11 kita diberitahu bahwa Allah menyatakan kehendak-Nya kepada kita oleh Roh-Nya. Ia dapat menolong kita dengan sangat efektif untuk berdoa agar kehendak Allah terjadi dan kemudian, ketika Firman diberitakan, menjawab doa kita.

Kehidupan Yesus adalah contoh bagi kita bahwa jalan yang terbaik untuk melayani Tuhan adalah melakukan kehendak-Nya. Kerinduan Yesus adalah melakukan kehendak Allah Bapa (lihat Lukas 22:42) dan Roh Kudus selalu hadir untuk menolong-Nya (Lihat Lukas 4:1, 14, 18-19). Saudara dapat hidup seperti Yesus hidup. Kehidupan saudara akan menjadi berkat juga bagi Allah jika membiarkan Roh yang sama menolong saudara melakukan kehendak-Nya.

Roma 8:27 mengatakan bagaimana Roh Kudus akan menolong kita, “Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa

Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus ” Bahkan bila kita tidak tahu bagaimana berdoa, Roh Kudus mengetahuinya, dan Ia akan berdoa bagi kita supaya kehendak Allah akan dilakukan dalam hidup kita.

**11** Jika kita berdoa untuk kehendak Allah terjadi dalam hidup kita, kita harus siap untuk menaati dan melayani-Nya. Yesus memberitahukan pada para murid untuk berdoa supaya Tuhan akan mengirimkan pekerja-pekerja dalam ladang tuaian (Matius 9:36-38).

**a** Sebagai jawaban untuk doa-doa mereka, siapakah yang dikirim-Nya?  
.....

**b** Bagaimana saudara dapat menerapkan hal ini pada kerinduan saudara pribadi untuk melakukan kehendak Tuhan?  
.....  
.....

**12** Dalam pasal ini kita telah membicarakan ibadah rohani atau ibadah dalam Roh. Beribadah pada Tuhan dalam Roh dan kebenaran meliputi ketaatan, penghormatan, pujian, memuliakan nama-Nya, penyerahan kepada kehendak-Nya, hidup yang suci dan benar, dan pelayanan dalam kerajaan-Nya. Sekaranglah waktunya untuk menilai ibadah saudara pribadi pada Allah. Apakah itu ibadah yang sungguh-sungguh rohani, ataukah hanya suatu bentuk ibadah tanpa arti sungguh-sungguh? Cara terbaik saudara dapat menyenangkan Allah adalah beribadah kepada-Nya dalam Roh dan kebenaran. Biarlah Roh Kudus mengajar saudara arti sesungguhnya ibadah sementara saudara menyerahkan diri sepenuhnya pada pengarahan-Nya dalam hidup saudara.

## soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang terbaik.

1 Air hidup yang diberikan Yesus, menurut Yohanes 7:37-39, adalah

- a) berkat materi.
- b) hukum-hukum Allah.
- c) persekutuan dengan Allah.
- d) Roh Kudus.

2 Yang manakah dari kata-kata ini BUKAN termasuk dalam pengertian *takut akan Allah*?

- a) Ketakutan
- b) Penghormatan
- c) Kemuliaan
- d) Rasa hormat
- e) Ketaatan

3 Contoh dari nabi Yesaya (6:1-6) mengajarkan kita bahwa ketika kita disentuh oleh kehadiran Allah kita akan ingin

- a) lari dari penghakiman Allah
- b) menghormati Allah dan menyerahkan diri kita pada-Nya.
- c) mengikuti keinginan kita sendiri.

4 Mengapa takut akan Allah adalah suatu bagian yang diperlukan dalam ibadah yang rohani?

- a) Takut akan Allah membuat kita taat pada-Nya sebab kita takut untuk tidak berbuat demikian.
- b) Hal ini menyebabkan kita mendekati Allah dengan khidmat sebab kita mengakui kesucian-Nya dan bahwa Ia patut menerima kasih dan ketaatan kita.
- c) Inilah satu-satunya cara Allah dapat sepenuhnya mengawasi kita, sebab kita tidak memiliki kemampuan untuk menaati-Nya tanpa ketakutan.

5 Menyanyi dalam Roh adalah suatu cara untuk

- a) beribadah dengan akal kita.
- b) memberitahukan pikiran Roh.
- c) memuliakan Allah.

6 Kata lain untuk *ibadah* adalah

- a) pelayanan
- b) ketaatan
- c) pembangunan

**7** Prinsip pelayanan sebagai ibadah berarti bahwa

- a) semua yang kita lakukan dapat menjadi suatu cara untuk ibadah rohani.
- b) ibadah hanya dapat terjadi dalam kebaktian di gereja.
- c) tindakan kita lebih penting daripada ibadah lisan.

**BENAR — SALAH.** Jika pernyataan itu Benar tulislah **B** dan **S** jika Salah.

- .... **8** Roma 12 memberikan banyak petunjuk penting tentang ibadah rohani.
- .... **9** Perumpamaan domba dan kambing menyatakan bahwa menolong seseorang yang membutuhkan pertolongan adalah sama dengan menolong Yesus.
- .... **10** Doa dengan akal adalah penting tetapi kurang rohani daripada doa dengan Roh.
- .... **11** Saudara dapat menentukan penghormatan seseorang pada Tuhan dari caranya memakai nama Allah.
- .... **12** Kerajaan Allah tidak akan datang sampai setiap orang beribadah pada Allah.
- .... **13** Dalam perumpamaan harta yang terpendam di ladang, harta itu adalah kerajaan Allah.
- .... **14** Satu-satunya cara mengetahui kehendak Allah adalah dipimpin oleh Roh Allah.
- .... **15** Adalah hal yang baik untuk takut akan Allah.
- .... **16** Beribadah dalam Roh dan kebenaran tidaklah mungkin tanpa keriaan.
- .... **17** Agar diterima, ibadah kita seharusnya diungkapkan dalam bahasa kita sendiri.
- .... **18** Menyanyikan mazmur dan puji-pujian tidaklah begitu penting daripada bernyanyi dalam roh.
- .... **19** Doa dan puasa sering dihubungkan dengan ibadah yang rohani.
- .... **20** Hidup yang kita jalani setiap hari dalam Roh adalah tindakan ibadah.

**jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 7 a melakukannya sesuai dengan iman kita.  
b melayani.  
c mengajar.  
d menasihati.  
e melakukannya dengan hati yang ikhlas.  
f melakukannya dengan rajin.  
g melakukannya dengan sukacita.  
h berilah ia makan.  
i berilah ia minum.
- 1 a Tinggi dan menjulang.  
b Takut.  
c Najis.  
d Dengan bara yang diambil dari mezbah Allah.  
e Penyerahan.
- 8 a) tanggapan para pendengar terhadap kebutuhan-kebutuhan yang mereka lihat.  
d) melayani kebutuhan manusia adalah sama sebagai melayani Dia.  
f) kegagalan untuk menanggapi kebutuhan manusia di setiap tempat seperti kepada Kristus.  
g) ibadah, pada hakekatnya, adalah mati kecuali itu dibarengi perbuatan yang menyatakan kasih seseorang kepada Allah.
- 2 Ketakutan yang hebat mencengkam seluruh jemaat dan semua yang mendengar tentang apa yang telah terjadi terhadap Ananias dan Safira.
- 9 a) Nama-Nya adalah Penasihat yang Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.  
b) Setan-setan diusir demi nama-Nya.  
c) Kita menjadi anak Allah melalui nama-Nya.  
d) Doa-doa kita dijawab dan kebutuhan-kebutuhan kita dipenuhi apabila kita memohon dalam nama-Nya.  
e) Ada kesembuhan dalam nama-Nya.  
f) Keselamatan diberikan dalam nama-Nya.  
g) Ialah Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan.

- 3** Jawaban saudara seharusnya hampir sama.
- a** agar saya tidak berbuat dosa.
  - b** keadaan mereka dan anak-anak mereka akan baik untuk selamanya!
  - c** hikmat.
  - d** suci.
  - e** melepaskan jiwa mereka daripada maut.
  - f** keselamatan.
  - g** kasih atau setia.
  - h** sumber kehidupan.
  - i** dengan kesembuhan pada sayapnya.
  - j** rahmat.
  - k** yang mengerjakan di dalam kamu.
  - l** upah.
- 10** Jawaban saudara. Saya akan mengatakan bahwa saya dapat berdoa supaya orang-orang percaya akan pergi mewartakan Injil ke seluruh dunia, supaya setiap orang boleh mendengarkan dan memiliki kesempatan untuk menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka.
- 4** Semua hal ini merupakan hal-hal yang perlu kecuali c) keberanian dan g) pelayanan umum.
- 11**
- a** Ia mengirim para murid yang berdoa.
  - b** Jawaban saudara. Saya dapat mengharapkan jika saya berdoa untuk kehendak-Nya terjadi di bumi, Ia ingin memakai saya untuk melaksanakan kehendak-Nya. Saya harus bersiap-siap untuk melayani Nya.
- 5**
- a** *Berdoa dalam Roh* — Rasul mengatakan, “Aku akan berdoa dengan rohku,” yang menunjukkan bahwa ia berdoa dalam bahasa yang tidak diketahui apabila tidak dapat menemukan kata-kata yang sesuai untuk menyatakan ibadahnya.
  - b** *Bernyanyi dalam Roh* — Menolong kita melalui musik untuk menyatakan perasaan kita yang terdalam tentang sukacita, pujian dan penyembahan.
- 12** Jawaban saudara.

- 
- 6** Jawaban saudara seharusnya demikian.
- a** . . . berubahlah oleh pembaharuan budimu.
  - b** . . . berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing.
  - c** . . . biarlah roh menyala-nyala dan layanilah Tuhan.
  - d** . . . arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana.
  - e** . . . lakukanlah apa yang baik untuk semua orang.
  - f** . . . berilah tempat kepada murka Allah (pembalasan adalah hak-Nya).